



2012, Jogja Akan Kembangkan Sekolah Inklusi

Rina Wijayanti
 HARIAN JOGJA

JOGJA—Pada 2012 Jogja memiliki beberapa fokus pekerjaan, salah satunya pengembangan sekolah inklusi.

Pembahasan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jogja saat ini telah mencapai 90%.

Terdapat beberapa pilar rencana pembangunan, salah

satunya fokus pada pengembangan pendidikan inklusi.

Kepala Bidang Perencanaan Bappeda Kota Jogja, Wasesa menjelaskan dalam pengembangan sekolah inklusi tersebut mengacu pada akses pendidikan bagi siapapun warga Kota Jogja. Fokus pendidikan itu, kata Wasesa, menyentuh bentuk pendidikan formal dan non formal.

"Tahun ini salah satu fokus-

nya ialah membangun pendidikan inklusif baik pendidikan formal maupun non formal," kata Wasesa, Selasa (17/1).

Dikonfirmasi, Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Hari Suasana menjelaskan pengembangan sistem pendidikan inklusi sebenarnya sudah menjadi prioritas di institusinya.

Salah satunya dengan terbentuknya *resource centre*. Menurut Edy, komitmen terse-

but bertujuan untuk mendorong sekolah mampu memberikan pendidikan secara merata baik kepada siswa normal maupun siswa berkebutuhan khusus.

Edy menjelaskan sekolah inklusi seharusnya juga mampu memberikan pelayanan pendidikan bagi siswa abnormal, normal maupun super normal atau kecerdasan tinggi.

"Beberapa sekolah mulai

dari SD, SMP dan SMA sudah mampu melayani anak normal sekaligus anak berkebutuhan khusus, kedepan memang kita harapkan pelayanan sekolah inklusi yang menasar bagi semua siswa ini bisa tercapai. Jadi harapan kami siswa *low vision*, tuna netra, dan tuna daksa, bisa bareng dengan siswa normal lainnya asal memiliki guru pendamping," pungkask Edy.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 14 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005